

ABSTRAK

Penelitian ini dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penetapan Dana *Infāq* Pada Pembiayaan *Rahn* (Studi Kasus di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Balongpanggang Gresik)” adalah *infāq* yang nominalnya ditetapkan dengan menggunakan prosentase yang diwajibkan untuk semua anggota pembiayaan saat transaksi. Akan tetapi pada dasarnya didalam teori, pemberian dana *infāq* itu harus didasari dengan keikhlasan tanpa disertai dengan keterpaksaan dari pihak manapun.

Dalam penelitian ini menggunakan peneltiap kualitatif dengan melihat fenomena yang terjadi dilapangan dengan objek penelitian karyawan dan anggota pembiayaan *rahn*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam tahap analisis data yang digunakan adalah metode induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penetapan dana *Infāq* tidak sesuai dengan rukun dan syarat *infāq* karena bukan dari kemauan sendiri melainkan karena kewajiban dari pihak lembaga saat mengajukan pembiayaan, Mengenai penetapan *infāq* yang ditetapkan menggunakan prosentase persen yaitu 1,5% tidak transparan karena tidak jelas berapa nominal *infāq* tersebut yang tentunya hal ini tidak sesuai dengan ajaran Islam bahwa seharusnya *infāq* itu dilakukan secara sukarela, tidak seperti zakat yang sudah ditentukan oleh hukum serta diperuntukkan pada mustahik tertentu (8 asnaf).

Kata Kunci: *Pembiayaan Rahn, Infāq, Anggota Pembiayaan*

ABSTRACT

This study entitled "Overview of Islamic Law on Determination of Infaq Funds on Rahn Financing (Case Study at BMT Mandiri Sejahtera, Balongpanggang Gresik Branch)" is applying an infaq payment method whose nominal is determined using the percentage required for all financing members when transaction. However, basically in theory, the provision of infaq funds must be based on sincerity without being accompanied by compulsion from any party.

In this study using qualitative research by looking at the phenomena that occur in the field with the object of research of employees and financing members of Rahn. In this study using descriptive qualitative research Data collection methods used in this study were observation, interviews, and documentation. In the data analysis phase the inductive method is used.

The results of the study show that in determining the Infa fund q is not in accordance with the pillars and the infaq conditions because it is not of its own volition but because of the obligation of the institution when applying for financing. transamar because it is unclear how much the nominal infaq is, of course this is not in accordance with Islamic teachings that it should be done voluntarily, unlike zakat which has been determined by law and is intended for certain mustahik (8 asnaf).

Keywords: Rahn Financing, Infaq, Financing Member

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10

A. Hukum Islam.....	10
B. <i>Infāq</i>	11
1. Pengertian <i>Infāq</i>	11
2. Dasar Hukum <i>Infāq</i>	12
3. Syarat dan Rukun <i>Infāq</i>	14
4. Perbedaan Zakat, shadaqah, dan <i>Infāq</i>	15
5. Macam-Macam <i>Infāq</i>	16
6. Hikmah <i>Infāq</i>	17
C. Rahn.....	18
1. Pengertian Rahn	18
2. Dasar Hukum Rahn	19
3. Rukun dan Syarat Rahn	20
4. Memanfaatkan Barang Jaminan	22
5. Resiko Barang Jaminan	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Metode Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Sifat Penelitian	25
3. Pendekatan Penelitian	26
4. Lokasi Penelitian	26
5. Sumber Data.....	26
a. Data Primer	27
b. Data Sekunder	27
6. Pengumpulan Data.....	28
a. Observasi.....	28
b. Wawancara	29
c. Dokumentasi	30

7. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Profil BMT Mandiri Sejahtera	33
1. Sejarah Berdirinya BMT Mandiri Sejahtera	33
2. Visi dan Misi BMT Mandiri Sejahtera	35
3. Tujuan BMT Mandiri Sejahtera	35
4. Struktur Organisasi BMT Mandiri Sejahtera	36
5. Produk dan Jasa BMT Mandiri Sejahtera	38
B. Praktik/Pelaksanaan Penetapan Dana <i>Infāq</i> Pada Pembiayaan Rahn ..	42
1. Proses Pengajuan Pembiayaan	43
2. Proses Survei	45
3. Pembentukan Akad	45
4. Proses Pencairan Pembiayaan	46
C. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penetapan Dana <i>Infāq</i> Pada Pembiayaan Rahn di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Balongpanggang Gresik	53
1. Pembiayaan Rahn di BMT Mandiri Sejahtera	54
2. Penetapan Dana <i>Infāq</i> Pada Pembiayaan Rahn	57
BAB V PENUTUP	61
1. KESIMPULAN	61
2. SARAN	62
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xxxii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xxxv

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Transkrip wawancara dengan M. Khoirul Zuhad (Kepala Cabang)
- Lampiran 2 : Transkrip wawancara dengan I'atul Umami (Admin)
- Lampiran 3 : Transkrip wawancara dengan Sofiana Novitasari (AO)
- Lampiran 4 : Transkrip wawancara dengan Khusnul Khotimah
(Admin Kantor Pusat)
- Lampiran 5 : Transkrip wawancara dengan Purmiati (Kasir)
- Lampiran 6 : Transkrip wawancara dengan Dini (Anggota
Pembiayaan)
- Lampiran 7 : Transkrip wawancara dengan Diki (Anggota
Pembiayaan)
- Lampiran 8 : Transkrip wawancara dengan Widi (Anggota
Pembiayaan)
- Lampiran 9 : Transkrip wawancara dengan Wisnu (Anggota
Pembiayaan)
- Lampiran 10 : Transkrip wawancara dengan Fatimah
(Anggota Pembiayaan)
- Lampiran 11 : Transkrip wawancara dengan Bu Eli
(Anggota Pembiayaan)

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Sumber Data

3.2 Tabel Wawancara

3.3 Tabel Pengumpulan Data